

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE
MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS 2
SDN 01 PULOSARI KEBAKKRAMAT
KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Sarjana S-1 PGSD**



DISUSUN OLEH :

BARID SHOLIHAH

A 510070504

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU No.2 tahun 1989 bab 1 pasal 1 ayat 1). Pendidikan merupakan wadah untuk membangun dan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul sehingga nantinya akan mempunyai kemampuan untuk bersikap kritis, rasional, terampil dan kreatif.

Dewasa ini berbagai cara dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, dilihat dari pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi guru melalui penataran, sertifikasi guru sampai pada perubahan dan pengembangan kurikulum serta pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan. Berbagai cara tersebut diharapkan pendidikan dapat mengalami perubahan yang lebih baik. Salah satu pembaharuan dalam pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Peristiwa pendidikan ditandai dengan adanya interaksi edukatif, agar interaksi dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan, maka disamping dibutuhkan pemilihan bahan atau materi pendidikan yang tepat, perlu dipilih metode yang

tepat pula, karena metode ini yang akan menentukan respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Terkadang materi yang diajarkan disukai namun karena penerapan metode yang salah atau tidak sesuai kondisi siswa maka berakibat siswa malas mengikuti pelajaran dengan serius, pada akhirnya siswa tidak paham dengan materi yang diajarkan. Pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi siswa, dalam artian metode yang digunakan harus tepat sesuai dengan materi dan kondisi siswa, karena salah dalam memilih metode maka akan berakibat pada kemampuan kognitif siswa, sehingga diharapkan semua guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi siswa didik. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah, bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian keberhasilan kegiatan belajar mengajar, ada beberapa macam metode pembelajaran yang dapat digunakan antara lain : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, dan masih banyak lagi. Namun selama ini metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh beberapa guru didasarkan atas asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan. Dalam kegiatan pembelajarannya guru masih banyak didominasi menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi malas dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kemampuan kognitif siswa juga belum berkembang dengan baik, termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajarinya, dalam kenyataannya pembelajaran IPA juga belum memadai. Hal ini didasarkan atas pengamatan sehari-hari di ruang kelas yang dilakukan oleh guru kelas 2 bahwa kualitas pemahaman kognitif siswa pada pelajaran IPA masih kurang optimal. Pembelajaran yang masih kurang optimal tersebut terindikasi dari proses pembelajaran IPA yang masih banyak mengalami kendala. Kendala dalam proses pembelajaran IPA teridentifikasi sebagai berikut: pertama, pembelajaran IPA kurang efektif; kedua, siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran; ketiga, pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA masih rendah, hal ini dilihat dari hasil ulangan harian pada materi ciri-ciri dan kegunaan benda menunjukkan bahwa siswa yang belum tuntas mencapai 10 siswa dari 19 siswa. Batas ketuntasannya ≥ 65 .

Berdasarkan fakta diatas menunjukkan bahwa kemampuan kognitif dalam pembelajaran IPA yang dilaksanakan masih kurang optimal, sehingga diperlukan perbaikan yang mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk

meningkatkan kemampuan kognitif dalam pembelajaran IPA adalah dengan membuat variasi pembelajaran yaitu menerapkan metode Make a Match. Metode Make a Math memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari pasangan dan merespon serta saling kerja sama satu sama lain, keunggulan metode Make a Match adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan khususnya materi ciri-ciri dan kegunaan benda.

Berdasarkan uraian diatas penulis terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ” UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS 2 SDN 01 PULOSARI KEBAKKRAMAT KARANGANYAR.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menerapkan metode Make a Match dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas 2 SDN 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar ?
2. Apakah dengan menerapkan metode Make a Match dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas 2 SDN 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar ?

3. Apakah dengan menerapkan metode Make a Match dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas 2 SDN 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode Make a Match pada siswa kelas 2 SDN 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar.
2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode Make a Match pada siswa kelas 2 SDN 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar.
3. Untuk mengetahui peningkatan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode Make a Match pada siswa kelas 2 SDN 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat dipakai :

- a. Untuk mengetahui secara nyata tentang peningkatan kemampuan kognitif dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode Make a Match.
- b. Sebagai acuan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Dengan diterapkannya metode pembelajaran Make a Match kemampuan kognitif siswa dapat meningkat.
2. Dengan diterapkannya metode pembelajaran Make a Match siswa lebih mudah dalam memahami materi IPA serta dapat menambah semangat dalam belajar.

b. Bagi Guru

Memberikan pengalaman pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta dapat memotivasi siswa untuk aktif dan bekerja sama satu sama lain.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mendorong guru lain untuk aktif melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

d. Bagi Peneliti

Memberi sumbangan perbaikan pembelajaran IPA di sekolah.